

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus

Jenis/desain/rancangan studi kasus yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus mendalam. Studi kasus adalah penelitian yang meneliti masalah melalui suatu kasus yang terdiri dari satu unit. Unit ini dapat berupa satu orang atau kelompok orang yang terkena masalah. Studi kasus berfokus pada satu objek tertentu diangkat sebagai sebuah kasus untuk dipelajari secara mendalam sehingga dapat mengungkapkan dasar peristiwa di balik fenomena. (Masturoh and Anggita 2018). Studi kasus bisa juga berarti proses mengkaji atau memahami sebuah kasus dan sekaligus mencari hasilnya. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang secara objektif digunakan menggambarkan suatu keadaan (Nursalam 2020). Studi kasus ini merupakan studi untuk mengkaji masalah asuhan keperawatan secara mendalam pada pasien *post partum normal* yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum akibat adanya pembengkakan payudara di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien dengan masalah pembengkakan payudara pada ibu *post partum normal* di Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien *post partum normal*
- b. Pasien *post partum normal* yang mengalami *Ketidaknyamanan Pasca Partum*

- c. Pasien *post partum normal* yang mengeluh tidak nyaman, tampak meringis, terdapat kontraksi uterus, terdapat luka episiotomy dan payudara terasa penuh dan tegang.
- d. Pasien *post partum normal* yang bersedia dijadikan subyek penelitian serta menandatangani *inform consent* saat pengambilan data
- e. Pasien *post partum normal* dan keluarga yang kooperatif

2. Kriteria eksklusi

Kriteria inklusi adalah pengeluaran atau menghilangkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini menggunakan kriteria *drop out* yaitu:

- a. Pasien tiba-tiba menolak intervensi
- b. Pasien dengan komplikasi/ada penyakit tambahan *post partum normal* sehingga membutuhkan perawatan yang intensif

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi *Pemijatan Payudara* pada ibu *post partum normal* dengan masalah ketidaknyamanan pasca partum di Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar.

D. Definisi Operasional

Tabel 2

Definisi Operasional Implementasi Pemijatan payudara pada Ibu Post Partum Normal dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum di Puskesmas IV Denpasar

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
Implementasi Pemijatan Payudara pada Ibu Post Partum Normal dengan Ketidaknyamanan Pasca Partum akibat Pembengkakan Payudara	Implementasi <i>Pemijatan Payudara</i> adalah salah satu cara untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI dan juga melancarkan reflek pengeluaran ASI pada saat masa nifas untuk produksi ASI. Tindakan dilakukan dengan waktu 1 x 30 menit selama 3 hari.	Lembar pengkajian, lembar observasi dan lembar SOP	1. Keluhan tidak nyaman meningkat (membaik) 2. Keluhan meringis meningkat (membaik) 3. Keluhan meringis meningkat (membaik) 4. Berkeringat meningkat (membaik) 5. Bendungan payudara menurun	Primer

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen studi kasus adalah instrumen pengumpulan data yang merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti selama kegiatan studi kasus berlangsung dalam mengumpulkan data agar kegiatan menjadi sistematis. Instrumen pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan format asuhan keperawatan dan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data mulai dari pengkajian keperawatan, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan

pada pasien *post partum normal*..

1. Format pengkajian digunakan untuk mendapatkan data pasien yang didapat melalui wawancara dan anamnesa yaitu data umum, riwayat kesehatan, data biopsikososial. Data lainnya diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tercatat di medical record pasien di Puskesmas IV Denpasar Selatan.
2. Nursing kit untuk mengukur vital sign dan pemeriksaan fisik untuk memperoleh data tekanan darah, berat badan, suhu, nadi, pernafasan. Alat yang diperlukan berupa tensimeter, thermometer, stetoskop dan alat penimbang badan
3. Lembar observasi untuk mendokumentasikan respon fisik dan psikologis pasien setelah diberikan intervensi
4. SOP Pemijatan Payudara

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan subjek untuk mendapatkan data subjektif dari subjek. Observasi dilakukan untuk mengetahui data objektif dari subjek studi kasus. Wawancara dan observasi pada studi kasus ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait ketidaknyamanan pasca partum akibat bendungan payudara.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah dalam studi kasus ini ini dimulai dari:

1. Tahap persiapan
 - a. Mencari surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - b. Peneliti mendapat surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian dengan No. SK PP.08.02/F.XXXII.13/ /2024
 - c. Peneliti mendapat surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar yang kemudian diserahkan kepada Kepala UPT. Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar.
 - d. Peneliti mendapat surat izin dari Kepala UPT. Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Berdiskusi dengan Kepala UPT. Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar untuk memilih pasien yang akan dijadikan subjek studi kasus.
 - b. Peneliti membuat dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
 - c. Peneliti membuat dan menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
 - d. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek studi kasus.

- e. Subjek studi kasus yang bersedia menjadi subjek diberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).
 - f. Jika subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian maka lanjutkan ke tahap berikutnya.
 - g. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah keperawatan yang dialami subjek.
 - h. Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.
 - i. Menyusun rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada subjek.
 - j. Melakukan implementasi kepada subjek penelitian yaitu implementasi *perawatan payudara* pada ibu post partum normal dengan ketidaknyamanan pasca partum Sebelum dilakukan Tindakan. Kemudian *melakukan implementasi perawatan payudara* sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ada. Tahap akhir akan dilakukan evaluasi.
3. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan setelah diberikan pemijatan payudara dengan cara menanyakan kenyamanan yang dirasakan subjek untuk mengetahui adanya peningkatan kenyamanan setelah dilakukan pemijatan payudara kepada subjek lalu memvalidasi hasil evaluasi dengan kriteria hasil.
4. Tahap Akhir
 - a. Hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan

dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

- b. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung, dapat disajikan dalam bentuk tabel atau gambar.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi Studi Kasus

Peneliti memilih lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan yaitu di Jalan Diponegoro gg. 08 No 21 C Pedungan Denpasar Selatan.

2. Waktu Studi Kasus

Kegiatan penelitian dengan desain studi kasus ini telah dilakukan pada tanggal 22 April 2024 sampai dengan 24 April 2024 yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Analisis Dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah analisis deskriptif. Hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan penyajian data studi kasus deskriptif. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung, dapat disajikan dalam bentuk tabel atau gambar.

3. Penarikan kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan beberapa teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam penarikan kesimpulan adalah triangulasi sumber data.

I. Etik Studi Kasus

1. *Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian

Persetujuan setelah penjelasan (*inform consent*) ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. Etika Penelitian

a. *Anonymity* (Tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup dengan member kode masing-masing lembar tersebut. Berupa inisial responden.

b. *Confidentiallity* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh

peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

c. *Benefience dan non-maleficence*

Penelitian ini memberikan keuntungan atau manfaat kepada responden, dan responden mengerti dan memahami masalah ketidaknyamanan pasca partum akibat bendungan payudara